Cukupi Implementasi 5G, Kementerian Kominfo Siapkan Spektrum Frekuensi Radio

Kamis, 16 Juli 2020

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) gencar menyiapkan spektrum frekuensi radio untuk mencukupi kebutuhan implementasi jaringan 5G di Indonesia. Hal ini dilakukan karena transformasi digital di Indonesia hingga tahun 2024 membutuhkan frekuensi sebesar 2047 Mhz.

Menteri Kominfo, Johnny G. Plate, menyatakan bahwa perlu dilakukan *farming* dan *refarming* frekuensi sebanyak 1310 Mhz hingga tahun 2024. Saat ini, Indonesia sudah memiliki 737 Mhz frekuensi yang mencakup *lowerband, coverage layer*, dan *superband*.

Untuk implementasi jaringan 5G, Indonesia membutuhkan sekitar 1880 Mhz. Semua operator seluler telah melakukan uji coba di frekuensi *ultra high* karena penggunaan *medium* dan *lowerband* telah terbukti berhasil. Operator seluler seperti Indosat dan Ooredoo juga didorong untuk mulai mempersiapkan pembangunan jaringan 5G.

Indosat dan Ooredoo baru-baru ini meluncurkan satelit Guan sebagai pengganti satelit Palapa D yang akan berakhir masa orbitnya pada Agustus mendatang. Satelit Palapa D digunakan untuk kepentingan penyiaran oleh 27 lembaga penyiaran, namun satelit penggantinya, Nusantara II, gagal mencapai orbit.

Oleh karena itu, pemerintah berharap Indosat dan Ooredoo dapat mengalihkan investasinya untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.